

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi menjadi salah satu pilar ekonomi Indonesia yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan seluruh anggota dan masyarakat secara luas. Pilar utama untuk mencapai tujuan ini adalah prinsip-prinsip koperasi yang menekankan kebersamaan atau persatuan, gotong royong, dan partisipasi atau keterlibatan anggota. Keberadaan koperasi terutama koperasi wanita, sangat penting untuk memberdayakan perempuan dan meningkatkan taraf hidup keluarga dalam menghadapi tren ekonomi yang semakin kompleks.

Koperasi wanita, sebagai wadah organisasi ekonomi berbasis anggota yang dikelola oleh dan untuk perempuan, memiliki potensi besar dalam menggerakkan perekonomian di tingkat mikro. Melalui kegiatan usaha bersama, anggota koperasi wanita dapat mengakses sumber daya, meningkatkan keterampilan, dan memperluas jaringan usaha. Namun, perkembangan koperasi wanita tidak terlepas dari berbagai tantangan, di antaranya adalah tingkat partisipasi anggota yang beragam dan motivasi yang fluktuatif dalam menjalankan kegiatan koperasi.

Keberhasilan koperasi bergantung pada partisipasi aktif anggota. Salah satu indikator terpenting arah dan kemajuan koperasi adalah keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan, penyusunan rencana kerja, pelaksanaan kegiatan, dan pengawasan. Tingkat partisipasi yang tinggi menunjukkan bahwa anggota koperasi memiliki rasa tanggung jawab dan

kepemilikan, yang pada akhirnya mendorong perkembangan dan meningkatkan kinerja koperasi.

Perkembangan dan keberlangsungan koperasi wanita sangat bergantung pada motivasi anggota, selain partisipasi. Motivasi yang kuat akan menginspirasi anggota untuk berkontribusi secara aktif, mengembangkan usaha koperasi, dan mencapai tujuan bersama. Motivasi anggota dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal (seperti kesadaran akan manfaat berkoperasi, rasa memiliki) maupun eksternal (seperti dukungan lingkungan, peluang usaha).

Berbagai penelitian telah menunjukkan adanya keterkaitan antara partisipasi anggota dan kinerja koperasi. Anggota yang berpartisipasi aktif biasanya lebih bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap kemajuan koperasi. Demikian pula, anggota yang bermotivasi tinggi cenderung lebih berinisiatif untuk mengembangkan usaha koperasi dan meningkatkan kesejahteraan kelompok secara keseluruhan. Namun, saat ini masih minim penelitian yang secara eksplisit mengkaji pengaruh partisipasi dan motivasi anggota terhadap perkembangan koperasi wanita di Indonesia, terutama dalam dinamika sosial dan ekonomi yang terus berubah.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam pengaruh partisipasi dan motivasi anggota terhadap perkembangan koperasi wanita. Pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan koperasi wanita di Indonesia, sehingga dapat lebih

optimal dalam memberdayakan perempuan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PARTISIPASI DAN MOTIVASI ANGGOTA TERHADAP PERKEMBANGAN KOPERASI WANITA “SEJAHTERA”** .

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, berikut adalah rumusan masalah penelitian ini :

1. Apakah partisipasi anggota berpengaruh terhadap perkembangan koperasi wanita “SEJAHTERA”?
2. Apakah motivasi anggota berpengaruh terhadap perkembangan koperasi wanita “SEJAHTERA”?
3. Apakah partisipasi dan motivasi anggota secara simultan berpengaruh terhadap perkembangan koperasi wanita “SEJAHTERA”?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana pengaruh partisipasi anggota terhadap perkembangan koperasi wanita “SEJAHTERA”
2. Mengetahui bagaimana pengaruh motivasi anggota terhadap perkembangan koperasi wanita “SEJAHTERA”
3. Mengetahui bagaimana pengaruh partisipasi dan motivasi anggota secara bersama-sama terhadap perkembangan koperasi wanita “SEJAHTERA”

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangsih pada peningkatan ilmu pengetahuan di bidang majemen koperasi, khususnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan koperasi wanita.

2. Manfaat Praktis

Bagi pengelola kopeasi wanita: Memberikan informasi dan pemahaman mengenai pentingnya partisipasi dan motivasi anggota dalam mencapai perkembangan koperasi yang berkelanjutan. Hasil dari penelitian ini bisa menjadi landasan dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi anggota.

Bagi anggota koperasi wanita: Meningkatkan kesadaran akan pentingnya partisipasi aktif dan motivasi yang tinggi dalam mencapai tujuan bersama dan memaksimalkan manfaat dari berkoperasi.

Bagi pemerintah dan entitas terkait: Memberikan kontribusi berupa ide dan saran untuk menciptakan program dan kebijakan yang lebih sukses bagi pertumbuhan koperasi wanita.